

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan berasal dari kata “didik” dengan memberikan awalan “pe” dan akhiran “kan” yang mengandung arti “perbuatan” (hal, cara, dan sebagainya). Istilah pendidikan ini semula berasal dari bahasa Yunani, yaitu “*paedagogie*”, yang berarti bimbingan yang diberikan kepada anak. Istilah ini kemudian diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dengan “*education*” yang berarti pengembangan dan bimbingan. Dalam bahasa Arab istilah ini sering diterjemahkan dengan “*tarbiyah*” yang berarti pendidikan.<sup>1</sup>

Pendidikan memegang peran yang sangat penting dalam peningkatan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan berkaitan erat dengan belajar yaitu kegiatan yang berproses dan merupakan unsur yang sangat mendasar dalam setiap penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan.<sup>2</sup>

Proses pembelajaran yang berkualitas melibatkan banyak hal, salah satunya adalah metode atau model pembelajaran yang diterapkan oleh guru. Metode pembelajaran yang diterapkan akan sangat mempengaruhi siswa dalam menyerap materi yang disampaikan oleh guru. Jika seseorang guru menyampaikan materi menggunakan metode pembelajaran yang variatif dan menyenangkan, maka siswa akan lebih tertarik untuk menyimak materi yang akan disampaikan.

Ketika pembelajaran diartikan sebagai perubahan dalam perilaku, tindakan, cara, dan performa, maka konsekuensinya jelas, bahkan pembelajaran itu sendiri sebagai objek jika pembelajaran tidak didefinisikan dengan merujuk pada perubahan tingkah laku, sangat sulit untuk mengetahui bagaimana proses pembelajaran itu berlangsung.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Eneng Muslihah, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Diadit Media, 2010), 1.

<sup>2</sup> Jalaludin, *Teologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hal. 74

<sup>3</sup> Mifathul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hal. 3

Pembelajaran Al-Qur'an Hadist akan efektif apabila guru mampu memperdayakan potensi peserta didik secara menyeluruh, baik kognitif, afektif maupun psikomotor. Dengan demikian untuk mencapai keberhasilan proses pembelajaran dibutuhkan berbagai upaya maksimal dan bersifat menyeluruh dari kompetensi profesional guru dalam menyampaikan materi dan metode yang digunakan guru dalam melakukan pembelajaran. Tanpa upaya maksimal tersebut pembelajaran menjadi kurang berhasil.

Ada beberapa kendala dalam proses pembelajaran, khususnya pada mata pelajaran Al-Qur'an hadist pada materi tajwid. Masih rendahnya hasil belajar dan partisipasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Al-Qur'an hadist. Dan sebagian besar siswa beranggapan bahwa mata pelajaran Al-Qur'an hadist adalah mata pembelajaran yang membutuhkan tingkat pemahaman yang tinggi.

Untuk mengatasi masalah tersebut agar tidak berkelanjutan, maka penulis berpikir perlu dicari metode pembelajaran yang tepat, sehingga dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran Al-Qur'an hadist. Guru harus berusaha untuk menyusun dan menerapkan metode yang bervariasi agar siswa tertarik dan bersemangat dalam belajar Al-Qur'an Hadist. Untuk itu, perlu dilakukan perubahan metode pembelajaran Al-Qur'an Hadist, yaitu suatu metode yang mampu memberikan kesempatan pada peserta didik agar berhasil dalam belajar Al-Qur'an Hadist.

Hasil belajar pada dasarnya terjadinya proses perubahan tingkah laku dari tidak tahu menjadi tahu, dari sikap yang kurang baik menjadi lebih baik, dari tidak terampil menjadi terampil pada peserta didik.

Menurut Nasution, keberhasilan belajar adalah suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan saja pada perubahan mengenai pengetahuan, tetapi juga pengetahuan untuk membentuk kecakapan,

kebiasaan, sikap, pengertian, penguasaan, dan penghargaan dalam diri individu yang belajar.<sup>4</sup>

Berdasarkan penelitian yang dilakukan pada kelas VII di MTsN 1 Kota Serang. Masalah yang terjadi selama pembelajaran berlangsung adalah rendahnya hasil belajar dan partisipasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Al-Qur'an Hadits, selain itu sebagian besar siswa beranggapan bahwa mata pelajaran Al-Qur'an Hadits adalah mata pelajaran yang membutuhkan tingkat pemahaman yang tinggi.

Banyak metode pembelajaran yang telah dilakukan oleh guru, tetapi masih dirasa kurang efektif belum meningkatkan hasil belajar. Maka dari itu penulis menerapkan metode *Think Talk Write* dengan diterapkannya metode ini dapat meningkatkan hasil belajar.

Berdasarkan permasalahan tersebut peneliti ingin melihat efektivitas metode *Think Talk Write* dalam menerapkan metode ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar, utamanya dalam mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi tajwid.

Strategi pembelajaran *Think Talk Write* yang bisa diartikan sebagai berpikir, berbicara, dan menulis. Sedangkan strategi *Think Talk Write* adalah sebuah pembelajaran yang dimulai dengan berpikir melalui bahan bacaan (menyimak, mengkritisi, dan alternatif, solusi) hasil bacaannya dikomunikasikan dengan komunikasi diskusi dan kemudian membuat laporan hasil presentasi.<sup>5</sup>

*Think Talk Write* adalah strategi yang memfasilitasi latihan berbahasa secara lisan dan menulis bahasa tersebut dengan lancar. Strategi ini juga mendorong siswa untuk berpikir, berbicara, dan kemudian menuliskan topik tertentu.<sup>6</sup> Pembelajaran ini dimulai dengan berpikir melalui bahan bacaan, hasil bacaannya dikomunikasikan.

---

<sup>4</sup>Supardi, *Penilaian Auntenik pembelajaran Afektif, Kognitif, dan Psikomotor*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2016), hal 2

<sup>5</sup> Jumanta Hamdayan, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hal. 219

<sup>6</sup> Mifathul Huda, *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), hal. 218.

Adapun kelebihan dan kelemahan metode *Think Talk Write* ini. Kelebihannya: a) *Think Talk Write* ini adalah mempertajam seluruh keterampilan berpikir visual. b) Mengembangkan pemecahan yang bermakna dalam rangka memahami materi ajar. Dan kelemahannya: a) Ketika siswa bekerja dalam kelompok itu mudah kehilangan kemampuan dan kepercayaan, karena didominasi oleh siswa yang mampu. b) Kecuali kalau open ended tersebut dapat memotivasi, siswa di mungkinkan bekerja sibuk.

Teknik mana yang akan digunakan sebagai pengantar pelaksanaan strategi *Think Talk Write* ini, tentu saja harus diperhatikan dan menjadikannya sebagai acuan pada syarat pemilihan metode atau teknik yang ada, agar tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sebelumnya dapat dicapai dengan maksimal. Jika dilihat dari alokasi waktu yang rata-rata diberikan oleh sekolah atau madrasah yakni hanya dua jam pelajaran tiap kali pertemuan, maka teknik yang baik digunakan sebagai pengantar strategi *Think Talk Write* ini, antara lain diskusi, resitasi, tanya jawab, dan penemuan.

Dengan menggunakan metode *Think Talk Write* penggunaan strategi pembelajaran yang bervariasi dan disesuaikan dengan karakteristik konsep yang akan diajarkan adalah salah satu cara agar pembelajaran lebih efektif. Maka dari itu setiap tenaga pendidik harus mempunyai perencanaan pembelajaran yang bagus agar dapat meningkatkan minat siswa dalam materi Al-Qur'an Hadits pada materi tajwidnya. Guru juga harus menyesuaikan dengan kondisi dan suasana kelas dalam hal pemilihan dan penggunaan strategi pembelajaran.

Dengan diterapkannya metode pembelajaran tersebut, diharapkan proses pembelajaran dapat berlangsung dengan menyenangkan, aktif dan siswa dapat memahami yang telah diajarkan. Karena dalam penggunaan metode tersebut, peserta didik juga berperan aktif. Oleh karenanya peneliti ingin mengetahui apakah metode *think talk write* itu akan meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas maka penulis tertarik untuk meneliti “Efektivitas Penggunaan Metode *Think Talk Write* dalam Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist Materi Tajwid”.

#### **B. Identifikasi Masalah**

1. Masih rendahnya hasil belajar dan partisipasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran Al-Qur’an Hadits.
2. Sebagian besar siswa beranggapan bahwa mata pelajaran Al-Qur’an Hadits adalah mata pelajaran yang membutuhkan tingkat pemahaman yang tinggi.
3. Masih kurang dikembangkannya strategi dan metode pembelajaran yang mengikut sertakan partisipasi hasil belajar siswa.

#### **C. Pembatasan Masalah**

Di antara pokok masalah tentang “ Efektivitas penggunaan metode *Think Talk Write* dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadist materi tajwid” penulis memfokuskan perhatian kepada permasalahan berikut ini:

1. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII MTsN 1 Kota Serang.
2. Yang dibahas disini hanyalah metode *Think Talk Write*.
3. Hasil belajar yang difokuskan yaitu pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadist materi tajwid.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan batasan masalah diatas maka rumusan masalah yang dapat peneliti ajukan diantaranya:

1. Bagaimana hasil pembelajaran Al-Qur’an Hadits pada materi tajwid dengan menggunakan metode *Think Talk Write*?
2. Bagaimana efektivitas penggunaan metode *Think Talk Write* dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadits materi tajwid?

### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil pembelajaran Al-Qur'an Hadits pada materi tajwid dengan menggunakan metode *Think Talk Write*.
2. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan metode *Think Talk Write* dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits materi tajwid.

### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan agar dapat bermanfaat bagi peneliti, peserta didik, guru dan komponen pendidikan disekolah. Manfaat penelitian tersebut adalah:

#### 1. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan, serta pemikiran yang bermanfaat khususnya bagi penulis dalam wawasan keilmuan peneliti.

#### 2. Bagi Pengguna

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan keilmuan serta pemikiran yang bermanfaat bagi murid, guru, sekolah dan lainnya dalam mengembangkan pendidikan.

#### 3. Bagi Lembaga

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi untuk pembelajaran di kampus UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten khususnya pada jurusan pendidikan agama Islam.

#### 4. Bagi Pengembangan Ilmu

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengembangan ilmu pendidikan khususnya mengenai metode *Think Talk Write* dalam meningkatkan hasil belajar siswa dalam pembelajaran serta memberi pengetahuan baru bagi peneliti dan lembaga pendidikan untuk dijadikan acuan atau referensi pada masa yang akan datang.

## G. Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan penelitian skripsi ini terdiri dari lima Bab dan sub yang tersusun sebagai berikut:

Bab Kesatu Pendahuluan, meliputi Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Pembahasan.

Bab Kedua Kajian teoretik, Penelitian Terdahulu, Kerangka Berfikir, dan Pengajuan Hipotesis. Kajian teoretik membahas tentang pengertian Metode *Think Talk Write*, Langkah-langkah Pembelajaran dengan Strategi *Think Talk Write*, Komponen pendukung strategi *Think Talk Write*, Teknik penyampaian strategi *Think Talk Write*, Manfaat strategi *Think Talk Write* dalam pembelajaran, Kelebihan dan kelemahan strategi *Think Talk Write*, Hakekat Hasil Belajar, Pengertian hasil Belajar, faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, Macam-Macam Hasil Belajar, Tujuan pendidikan dan Hasil belajar, Domain Hasil Belajar, Toksonomi Hasil Belajar Kognitif, Afektif dan Psikomotorik, Hakekat Materi Tajwid.

Bab Ketiga Metodologi penelitian, meliputi Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian, Metode Penelitian, Variabel Penelitian, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Analisis Data, Hipotesis Statistik.

Bab Keempat Hasil Penelitian dan Pembahasan, meliputi Deskripsi Data, Uji persyaratan analisis, Uji hipotesis, Pembahasan.

Bab Kelima Penutup, yang terdiri dari Kesimpulan dan Saran-saran.